

Yasinta Caroline Puspitasari. (5030136). Hubungan Antara Tindak Kekerasan yang Dilakukan oleh Orangtua sewaktu kecil terhadap harga diri pada dewasa awal. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Klinis (2007).

INTISARI

Perlakuan yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya akan memberikan dampak pada pembentukan harga diri anak tersebut. Perlakuan orangtua yang kasar dan semena-mena akan memunculkan perasaan tidak dihargai pada anak. Hal ini membuat anak mulai membentuk penilaian yang negatif terhadap dirinya. namun teori tersebut tidak sesuai dengan fenomena yang didapatkan peneliti. Banyak orang yang mengalami kekerasan pada waktu kecilnya namun tetap memiliki harga diri yang tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah terdapat hubungan antara tindak kekerasan yang dilakukan oleh orangtua sewaktu kecil dengan harga diri pada dewasa awal. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat lebih detail tentang jenis kekerasan apa yang paling berpengaruh pada harga diri.

Penilaian kuantitatif korelasional ini mengambil responden yang berusia antara 18 tahun sampai dengan usia 30 tahun dan yang pernah mengalami kekerasan pada masa kecilnya. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan data didapatkan dengan menggunakan angket. Uji korelasi *anareg step wise* menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan antara harga diri dengan tindak kekerasan yang dilakukan orangtua ($r:0,149$; $p:0.432$). Uji korelasi antara harga diri dengan kekerasan fisik juga tidak terdapat hubungan ($r:0.025$; $p:0.897$). Pada hasil korelasi antara harga diri dengan kekerasan verbal juga dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan , hasil korelasi yang didapatkan adalah ($r:0.236$; $p:0.208$). Pada kekerasan seksual didapatkan hasil ($r:-0.328$; $p:0.077$) hal ini juga menunjukan bahwa tidak terdapat hubungan antara harga diri dengan kekerasan seksual. Terakhir adalah pada kekerasan pengabaian yang mendapatkan hasil korelasi ($r:0.064$; $p:0.737$) yang berarti tidak terdapat hubungan antara harga diri dengan kekerasan pengabaian.

Walaupun dalam penelitian ini didapatkan hasil yang tidak sesuai dengan hipotesis namun tindak kekerasan yang dilakukan oleh orangtua tetap tidak dapat diabaikan, karena masih terdapat 1 responden yang mengalami tindak kekerasan baik fisik, verbal, maupun pengabaian dengan tingkat yang tinggi bahkan sangat tinggi yang memiliki harga diri yang sangat rendah. Saran yang dapat diberikan untuk masyarakat khususnya orangtua adalah memberikan gambaran tentang hubungan antara tindak kekerasan dengan harga diri walaupun pola hubungan tersebut kurang tergali lebih dalam di penelitian ini.

Kata kunci: Kekerasan pada anak, dan harga diri